

PENGARUH *ART THERAPY* TERHADAP PENINGKATAN FUNGSI KOGNITIF LANJUT USIA DI PANTI LANJUT USIA KOTA SEMARANG

Kareena Kumar¹, Yosef Purwoko², Soesmeyka Savitri³, Dwi Ngestiningsih⁴

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³ Bagian Psikiatri, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

⁴ Bagian Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl.Prof.H.Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone: 02476928010

Corresponding author: Email: kumarkareena5@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Art therapy* merupakan sebuah proses kreatif yang memanfaatkan kesenian dan psikologi dalam upaya mempelajari sesuatu hal yang baru tentang diri sendiri. *Art therapy* dapat membantu individu untuk mengekspresikan perasaan sebagai stimulasi mental yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan regenerasi neuron-neuron baru yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan fungsi kognitif. Peningkatan fungsi kognitif dapat meningkatkan kemampuan lanjut usia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. **Tujuan:** Menilai pengaruh *art therapy* terhadap fungsi kognitif lanjut usia di panti lanjut usia di Kota Semarang. **Metode:** Penelitian *quasy experimental* dengan metode *pre and post-test design with control group*. Subjek penelitian adalah 32 lanjut usia yang tinggal di Wisma Lanjut Usia Harapan Asri, Panti Wredha Rindang Asih II Bongsari, atau Panti Wreda Pengayoman Kota Semarang. Subjek berusia > 60 tahun, memiliki skor fungsi kognitif ≥ 22 pada instrumen MoCA-Ina, dan tidak sedang mengonsumsi obat-obatan sedatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan dikelompokkan menjadi 2 kelompok. Kelompok perlakuan *art therapy* (n=16) diinstruksikan mengikuti keempat rangkaian *art therapy* sedangkan kelompok kontrol (n=16) diinstruksikan tidak melakukan kegiatan seni gambar apapun. Skor fungsi kognitif diukur menggunakan MoCA-Ina. Uji statistik menggunakan Wilcoxon dan Mann-Whitney. **Hasil:** Peningkatan signifikan ($p < 0,05$) pada skor MoCA-INA kelompok perlakuan, dari $25,44 \pm 2,128$ menjadi $26,38 \pm 2,094$. Perbedaan signifikan skor MoCA-INA kelompok perlakuan yang lebih tinggi yaitu $26,38 \pm 2,094$ dibanding kelompok kontrol yaitu $24,13 \pm 1,5$. **Simpulan:** Terdapat peningkatan skor fungsi kognitif setelah perlakuan *art therapy* di panti lanjut usia Kota Semarang.

Kata Kunci: Fungsi Kognitif, *Art Therapy*, *Montreal Cognitive Assesment*, Lanjut Usia